

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN VIRUS
CORONA (COVID-19) DI KABUPATEN OGAN ILIR**



OLEH

NAMA : AMALIYAH

NIM : 10011381722163

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

SKRIPSI

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AMALIYAH

NIM : 10011381722163

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 21 Juni 2021
Amaliyah, Pembimbing Misnaniarti**

Analisis Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (COVID-19) di Kabupaten Ogan Ilir

Xiii + 66 Halaman, 13 Tabel, 7 gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Virus Corona menjadi permasalahan kesehatan yang utama dan penyebab kematian terbanyak di Indonesia bahkan di Dunia dengan jumlah kasus yang semakin meningkat setiap harinya. Tidak terlepas juga di Kabupaten Ogan Ilir ini sendiri juga masih ada masyarakat yang terpapar Virus Corona ini dari tahun 2020 sampai sekarang. Oleh karena itu tujuan dari Penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode Campuran yaitu Penggabungan antara metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam satu penelitian. Dengan Metode Kuantitatif Informasi diperoleh melalui Kuesioner atau Google Formulir kepada sebanyak 100 Orang Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir dan Metode Kualitatif informasi diperoleh dari Informan yaitu sebanyak 4 orang petugas yang dipilih di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yaitu Kepala Bagian Perencanaan Program, Kepala Bagian P2P, Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi, Petugas Surveilans dan Masyarakat. Berdasarkan teknik analisis ini diperoleh hasil jawaban dari Responden yang diukur dengan 5 indikator pengukur yaitu: Pemahaman Program mendapatkan hasil “Efektif”, Sasaran Program mendapatkan hasil “Efektif”, Ketepatan Waktu mendapatkan hasil “Efektif”, Tujuan Program mendapatkan hasil “Cukup Efektif” dan Perubahan Nyata mendapatkan hasil “Cukup Efektif”. Sedangkan hasil jawaban dari Informan didapatkan sudah “Cukup Efektif” Program yang dijalankan di Kabupaten Ogan Ilir dengan pendukung dilakukan Observasi secara langsung kelapangan dengan melihat sasaran petugas dalam mengajak masyarakat untuk selalu menaati program pemerintah yaitu 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir).Dapat disimpulkan bahwa Program 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir) sudah “Cukup Efektif” baik menurut Responden maupun Informan. Saran peneliti ini Petugas maupun Masyarakat mempunyai kesadaran masing-masing dengan selalu mematuhi 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir).

**Kata Kunci : Efektif, Pencegahan Virus Corona (COVID-19)
Kepustakaan : 20 (2009-2020)**

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PUBLIC HEALTH FACULTY
UNIVERSITY OF SRIWIJAYA
SKRIPSI, 21 June 2021**

Amaliyah, Misnaniarti

**Analysis Of The Effectivity Of Corona Virus (COVID-19)
Prevention Program In Ogan Ilir**

Xiii + 66 Pages, 13 Tables, 7 Images, 14 Attachments

ABSTRACT

Corona virus is a major health problem and the most common cause of death in Indonesia and even in the world with the number of cases increasing every year. In addition, in Ogan Ilir Regency, there are still people who have been exposed to the Corona virus from 2020 until now. On 7 May 2020 the number of confirmed cases reached 12,776. The COVID-19 pandemic does not only affect public health, but also other aspects of life, therefore the purpose of this study is to analyze and determine the Effectiveness of the Corona Virus Prevention Program (Covid-19) in Ogan Ilir Regency. This research is a research The mixed method is a combination of quantitative and qualitative methods in one study. Information obtained through Questionnaires or GoogleForms, Structured Interviews, observation and document review. a list of questionnaires distributed to respondents, namely 100 people from Ogan Ilir Regency as a quantitative method and informants, namely 4 officers selected at the Ogan Ilir Regency Health Office, namely the Head of Program Planning, Head of P2P Section, Head of Surveillance and Immunization Section, Surveillance Officer and Society. Based on this analysis technique, the researchers obtained the results that the answers from respondents on the Effectiveness of the Corona Virus Prevention Program (Covid-19) in Ogan Ilir Regency with 5 measuring indicators, namely: Program Understanding (Effective), Program Targets (Effective), Timeliness (Effective), Goals Program (Sufficiently Effective) and Real Change (Sufficiently Effective). And the results of the answers from the informants were found to be quite effective. The program that was run in Ogan Ilir Regency with supporters was carried out. Direct field observations were made by looking at the officers' targets in inviting the public to always obey the government program, namely 3M (Wearing masks, maintaining distance and washing hands using soap with water flowing). It is better for both officers and the public to have their own awareness by always complying with the 3M (Wearing a mask, maintaining distance and washing hands using soap with running water).

**Keywords : Effectiveness, Corona Virus (Covid-19) Prevention Program
Literature : 20 (2009-2020)**

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya akan bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 21 Juli 2021
Yang Bersangkutan,



Amaliyah
NIM.10011381722163

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM PENCEGAHAN VIRUS CORONA (COVID-19) DI KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :
AMALIYAH
NIM.10011381722163

Indralaya, 23 Juli 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

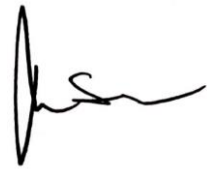
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (COVID-19) di Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 23 Juli 2021




Indralaya, 23 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi :

Ketua :

1. Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes(Epid) ()
NIP. 198101212003121002

Anggota :

2. Najmah, S.KM., M.KM., P.Hd ()
NIP. 198307242006042003
3. Dian Safriantini, S.KM, M.PH ()
NIP. 198810102015042001
4. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM ()
NIP. 197606092002122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Univeristas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 19781121001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Amaliyah
Tempat, Tanggal Lahir : Indralaya, 26 April 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun II Desa Tanjung Lubuk Rt.003
Rw.000 Kelurahan Indralaya Selatan
Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
Email : Amaliyah0004@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD (2005-2011) : SDN 01 Indralaya Selatan
SMP (2011-2014) : SMPN 01 Indralaya
SMA (2014-2017) : MAN Sakatiga

Riwayat Organisasi

2015-2016 : Ketua ROHIS MAN Sakatiga
2016-2017 : Ketua dan Asisten Guru Club Olimpiade Kimia
MAN Sakatiga
2017-2019 : Anggota LDF Adz-dzikra FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (COVID-19) di Kabupaten Ogan Ilir”. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan terkhusus orangtua, tante dan adik-adik.
3. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, bimbingan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM., M.Kes(Epid) , Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, ibu Najmah, S.KM., M.KM, P.Hd dan Dian Safriantini. S.KM., M.PH selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu menemani dan menyemangati saya sejak menjadi mahasiswa baru hingga detik lepasnya gelar mahasiswa, terutama teman-teman angkatan 2017, Administrasi Kebijakan Kesehatan 2017, dan sahabat terkasih seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena semua sahabat melekat dihati bukan hanya di selemba kertas.
6. Masyarakat Kabupaten Ogan ilir yang sudah membantu dalam pengisian Google Formulir Penelitian saya sehingga mempermudah atau mempercepat penelitian saya dengan baik dan Para Petugas di

Dinas Kesehatan yang sudah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, saran, dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun cara penulisan, karenanya penulis memohon maaf dan menerima setiap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan penulis.

Indralaya, 23 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang	15
1.2. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN TEORI	9
2.1 Virus Corona.....	9
2.1.1 Definisi Virus Corona	9
2.1.2 Gejala Terpapar Virus Corona	9
2.1.3 Cara Penularan	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Surveilans	Error! Bookmark not defined.

2.2	Penyebab Infeksi Virus Corona (Covid-19) ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.1	Penyebab Terinfeksi Virus Corona	10
2.2.3	Gejala Infeksi Virus Corona	11
2.2.4	Diagnosis Virus Corona (Covid-19)	Error! Bookmark not defined.
2.3	Pencegahan Virus Corona (Covid-19).....	13
2.4	Program Pencegahan Virus Corona	14
2.5	Efektivitas Program.....	14
2.5.1	Indikator Mengukur Efektivitas Program.....	14
2.5.2	Variabel-Variabel Mengukur Efektivitas Program	Error! Bookmark not defined.
2.5.3	Pengukuran Efektivitas Kebijakan Publik.....	15
2.6	Penelitian Terkait	17
2.7	Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.8	Kerangka Konsep	21
2.9	Definisi Istilah	Error! Bookmark not defined.
2.10	Teknik Pengukuran	24
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1.	Desain Penelitian.....	27
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.1.	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.2.2.	Sampel	28
3.3.	Jenis, Cara, dan Pengumpulan Data	28
3.3.1.	Jenis Data.....	28
3.3.2.	Alat Pengumpulan Data.....	29
3.4.	Pengolahan Data.....	30
3.5.	Analisis Data.....	32
3.5.1.	Penyajian Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Visi Misi Kabupaten Ogan Ilir.....	35
4.1.2. Batas Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.....	36
4.1.3. Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan ilir	36
4.2. Hasil Penelitian	38
4.2.1. Karakteristik Informan	38
4.2.2. Karakteristik Responden.....	40
4.3 Pemahaman Program	43
4.4 Sasaran program.....	45
4.5 Ketepatan Waktu	48
4.6 Tujuan program.....	50
4.7 Perubahan Nyata	53
BAB V PEMBAHASAN	56
5.1. Keterbatasan Penelitian	56
5.2. Pemahaman Program.....	57
5.3 Sasaran program.....	59
5.4 Ketepatan Waktu.....	59
5.5 Tujuan program.....	60
5.6 Perubahan Nyata	62
BAB VI PENUTUP	63
6.1. Kesimpulan	63
6.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6 Penelitian Terkait	17
Tabel 2.9 Definisi Istilah.....	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk	37
Tabel 4.2 Karakteristik Informan	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Menurut Usia.....	41
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Menurut Jenjang Pendidikan.....	42
Tabel 4.6 Pemahaman Program.....	44
Tabel 4.7 Sasaran Program.....	46
Tabel 4.8 Ketepatan Waktu	49
Tabel 4.9 Tujuan Program.....	52
Tabel 4.10 Perubahan Nyata	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 4.1 Sex Rasio Penduduk.....	38
Gambar 4.2 Perkembangan Virus Corona.....	47
Gambar 4.3 Arahan Petugas Kepada Masyarakat.....	50
Gambar 4.4 Update Data Covid-19.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat Organisasi kesehatan dunia Mengumumkan pandemi Virus Corona (COVID-19) pada 11 Maret Tahun 2020 (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Infeksi ini disebabkan oleh Pernapasan Parah dan Kontak langsung (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Mulai 24 April Tahun 2020, total 2.626.321 orang diseluruh dunia telah dikonfirmasi sebagai hasil tes Positif Virus Corona (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia juga terus meningkat. Pada tanggal 7 Mei Tahun 2020 Jumlah kasus yang dikonfirmasi mencapai 12.776. Pandemi COVID-19 tidak hanya memengaruhi kesehatan masyarakat, tetapi juga aspek kehidupan lainnya. Institut Pembangunan Dunia Universitas Perserikatan Bangsa-Bangsa. Program pembangunan perserikatan Bangsa-Bangsa telah memperkirakan bahwa COVID-19 menekan ekonomi dan memperburuk ketimpangan (Rencana Pembangunan Jangka Panjang, 2020).

Petugas Kesehatan dan Masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam memberantas pandemi Covid-19 (Organisasi Kesehatan Dunia, 2018). Rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak fisik, tidak menyentuh mata, hidung, dan mulut dan menjaga sebagai tindakan perlindungan diri yang direkomendasi WHO (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020). Pengetahuan sebagai salah satu faktor interpersonal yang menentukan perilaku kesehatan (Sutton, 2014). Penyebaran infodemik yang diantaranya akurat sementara ada yang tidak, yang menyebabkan sulit untuk mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya dan diandalkan sebagai dibutuhkan (Organisasi Kesehatan Dunia, 2020).

Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC). Selain itu meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut.

Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya , Pertahanan dan Keamanan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia yang menjadi dampak dari penyebaran Virus Corona di Indonesia. Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) adalah Keputusan Presiden terkait Covid-19. Meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda , banyaknya wilayah yang terkena dampak, serta menimbulkan efek negatif terhadap aspek sosial ekonomi di Indonesia. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 yang membahas tentang penetapan bencana non alam yaitu Virus Corona (Covid-19) sebagai Bencana Nasional.

Di Indonesia sendiri Penyebaran virus corona terus meningkat drastis sejak diumumkannya kasus pertama pada 2 Maret lalu , 2020. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%). Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi, dengan tujuan: Memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan, Menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien, terutama kasus kritis, Meminimalkan dampak dari pandemi COVID-19 terhadap sistem kesehatan, pelayanan sosial, kegiatan di bidang ekonomi, dan kegiatan sektor lainnya.

Jika dampak negatif pandemi berlanjut, pemerintah memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk menyelesaikan masalah ini. Yang menjadi beban pemerintah adalah pemerintah perlu mengambil tindakan atau merespon lebih keras untuk menyelesaikan masalah Virus Corona. Pemerintah harus mengambil langkah tanggap untuk menghasilkan kebijakan berdasarkan data yang akurat. Memang, sejak minggu kedua Maret hingga minggu pertama April, Pemerintah mengeluarkan himbauan dini untuk menghindari penyebaran virus, seperti kebijakan jarak sosial dan kebijakan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Namun, pemerintah menghadapi banyak kendala dalam menyikapi pandemi ini (Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, 2020). kondisi, itu Masalah utama yang dihadapi pemerintah Indonesia saat merespons Pandemi tersebut antara lain ketidakmampuan pemerintah dalam mengelola informasi dan kurangnya data yang dapat diakses publik terkait penyebaran corona (Djalante dkk., 2020).

Minimnya informasi menyebabkan kebingungan di antara masyarakat dan Pemerintah sendiri di tingkat pusat dan daerah (Purwanto, Kumorotomo dan Widaningrum, 2020). Lebih lanjut, minimnya keterbukaan informasi juga memunculkan berbagai permasalahan baru, seperti *panic buying*, stigma negatif pada penderita corona positif, dan penolakan terhadap status ODP (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Informasi Ekonomi dan Sosial, 2020). Manifestasi buruk pengelolaan dan transparansi data virus corona oleh pemerintah pusat juga terlihat dari tidak adanya satu saluran informasi publik yang transparan (Agahari, 2020). Padahal, open government dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah sebagai sumber penyedia informasi yang andal (Song dan Lee, 2016; Wanna, 2018; Porumbescu. dkk., 2019; Cucciniello dan Nasi, 2014). Informasi kepada masyarakat tentang virus corona tersebar di Bencana Nasional Pengelolaan Agen dari Indonesia dan Kementerian Kesehatan RI hingga tingkat provinsi dan kabupaten / kota di Indonesia (Wahyuni dan Ambardi, 2020; Laporan COVID-19 Jawa Timur, 2020).

Karantina Kesehatan dilakukan di gerbang masuk di wilayah dalam penyelenggaraan karantina kesehatan di wilayah, setelah dilakukan kajian yang cukup komprehensif Indonesia mengambil kebijakan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang pada prinsipnya dilaksanakan untuk menekan penyebaran COVID-19 semakin meluas, didasarkan pada pertimbangan epidemiologis, besarnya ancaman, efektifitas, dukungan sumber daya, teknis operasional, pertimbangan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Pengaturan PSBB ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), dan secara teknis dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan.

Seluruh Provinsi dan Kabupaten/kota perlu melakukan identifikasi kasus baru, mengelola, dan memberikan intervensi pada kasus-kasus baru COVID-19, serta upaya pencegahan penularan kasus baru dalam adaptasi kebiasaan baru dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap aktivitas masyarakat. Setiap daerah juga harus menyiapkan dan merespon berbagai skenario kesehatan masyarakat.

Salah satunya di Provinsi Sumatera Selatan angka kasus dan kematian akibat Virus Corona semakin meningkat setiap harinya sehingga ada sebanyak 7.744 kasus positif di

Sumatera Selatan pada tanggal 29 Oktober 2020. Sehingga di Provinsi Sumatera Selatan tergolong tinggi angka kasus positif Virus Corona (Covid-19).

Termasuk di Kabupaten Ogan Ilir. Pada tanggal 29 Oktober 2020, jumlah kasus positif Corona di Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 150 kasus positif tetapi angka kesembuhannya tinggi sebanyak 139 orang (Data Covid19 Ogan Ilir). Melalui gugus tugas covid-19 kabupaten ogan ilir, Dinas Kesehatan kabupaten ogan ilir bersama TNI dan POLRI melakukan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 ditempat-tempat umum di Kabupaten Ogan Ilir seperti di Bank, Rumah Makan, Tempat perbelanjaan dan persimpangan jalan lintas dimana banyak keramaian. Dan tim gugus tugas Covid-19 atau yang lebih dikenal dengan virus corona di kabupaten ogan ilir melalui posko-posko diperbatasan Daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan menghentikan kendaraan dari luar daerah yang ingin masuk kedalam Kabupaten Ogan Ilir dengan melakukan cek suhu tubuh, penyemprotan disinfektan di setiap barang bawaan dan kendaraan serta memberikan himbauan tentang tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 .

Angka kesembuhan yang tinggi tidak terlepas dari peran program pencegahan Virus Corona (Covid-19) Sehingga program itu berjalan dengan baik kerjasama antara pemerintah dan masyarakat itu sendiri dalam mematuhi program yang dibuat pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dapat berjalan dengan baik. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik menganalisis efektivitas program virus corona (Covid-19) di Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Sampai saat ini Virus Corona masih menjadi permasalahan Kesehatan yang utama dan penyebab kematian terbanyak di Indonesia bahkan di dunia dengan jumlah kasus yang semakin meningkat tiap tahunnya. Tidak terlepas juga di Kabupaten Ogan Ilir ini sendiri juga masih ada masyarakat yang terpapar virus Corona ini dari tahun 2020 sampai sekarang. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (COVID-19) di Kabupaten Ogan Ilir sendiri untuk mengetahui mengenai pengaruh Program tersebut kepada masyarakat dan kepada pihak Petugas yang terkait. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini terdapat 2 permasalahan yaitu dari sisi masyarakatnya dan Petugas yang mempunyai tanggung jawab terhadap Program tersebut adalah :

1. Pemahaman Program, Apakah Pelaksanaan sosialisasi Program Pencegahan Virus Corona dari petugas kepada masyarakat sudah efektif dan Apakah Pelaksanaan Program dari pemerintah dapat diterima di lingkungan masyarakat.
2. Sasaran Program, Apakah Pelaksanaan Program memberikan manfaat bagi masyarakat dan Apakah Pelaksanaan Program Tersebut mengedepankan Prioritas yang dibutuhkan masyarakat.
3. Ketepatan Waktu, Apakah petugas melakukan survey terlebih dahulu sebelum membuat target waktu dan sanksi bagi masyarakat yang melanggar dan Apakah Program dari pemerintah mudah untuk di pahami.
4. Tujuan Program, Apakah tujuan Program yang telah di tentukan sudah tercapai dan Apakah ada pengawasan dari petugas agar tujuan dari program cepat tercapai.
5. Perubahan Nyata, Apakah Program yang dibuat pemerintah dapat menurunkan angka kasus terpapar Virus Corona dan Apakah sudah efektif dampak yang ditimbulkan dari Program Pencegahan Virus Corona.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis Efektivitas dari Program Pencegahan Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Ogan Ilir yang dirasakan Secara Langsung Oleh Masyarakat Sebanyak 100 orang dan Beberapa Petugas yang terkait.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis Terkait Pemahaman Program 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun) dengan Pelaksanaan sosialisasi Program Pencegahan Virus Corona dari petugas kepada masyarakat dan Apakah Pelaksanaan Program dari pemerintah dapat diterima di lingkungan masyarakat.
2. Menganalisis Terkait Sasaran Program 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun) dengan Manfaat dari pelaksanaan Program bagi masyarakat dan Pelaksanaan Program Tersebut mengedepankan Prioritas yang dibutuhkan masyarakat.
3. Menganalisis Terkait Ketepatan Waktu dalam pelaksanaan Program 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun) dengan Keefektifan petugas melakukan survey terlebih dahulu sebelum membuat target waktu dan sanksi bagi masyarakat yang melanggar dan Program dari pemerintah mudah untuk di pahami.

4. Menganalisis Terkait Tujuan Program 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun) dengan Program yang telah di tentukan Pemerintah dan pengawasan dari petugas agar tujuan dari program cepat tercapai.
5. Menganalisis Terkait Perubahan Nyata setelah adanya Program 3M (Memakai masker, Menjaga Jarak, Mencuci tangan pakai sabun) dengan Seberapa Efektifnya Program yang dibuat pemerintah dapat menurunkan angka kasus terpapar Virus Corona dan dampak yang ditimbulkan dari Program Pencegahan Virus Corona.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya menaati peraturan atau kebijakan pemerintah mengenai program pencegahan virus corona yang menjadi pandemi di indonesia sekarang.
2. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Memberikan gambaran mengenai pentingnya dalam menaati kebijakan pemerintah mengenai pencegahan virus corona (Covid-19) di kabupaten ogan ilir.
2. Sebagai referensi informasi mengenai pandemi virus corona (Covid-19) yang menjadi pandemi saat ini.

1.4.3 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir

1. Sebagai bahan penilaian dan pertimbangan bagi dinas kesehatan kabupaten ogan ilir dalam implementasi kebijakan pencegahan virus corona (Covid-19)
- 2 Dapat dijadikan bahan masukan atau saran dalam memperbaiki kekurangan,kendali, dan masalah dalam pengambilan kebijakan dan implementasi program.

1.3.4 Bagi Masyarakat Kabupaten Ogan Ilir

1. Memberikan Pengetahuan Mengenai Pentingnya dalam menaati Program yang dibuat Pemerintah supaya Tujuan dari Program dapat segera Tercapai
2. Masyarakat Dapat Mengetahui seberapa Efektif Program yang dibuat oleh Pemerintah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan ilir

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2021

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup Materi penelitian tentang Analisis Efektivitas Program Pencegahan Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Archika, N. D. (2020). Corona Virus (COVID-19). Makalah Corona Virus Disease-19.
- Farizi, S. Al and Harmawan, B. N. (2020). *Data transparency and Information Sharing: Coronavirus Prevention Problems in Indonesia*, Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 8(2), pp. 35.
- Gunawan, Iwan. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Malang.
- Hui, D. S Dkk (2020). *The Continuing 2019-Ncov EpidemicThreat of Novel Coronavirus Outbreak in Wuhan, China. International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264-266.
- Indriyani, D Dkk (2020). Penanganan dan Pencegahan Pandemi Wabah Virus Corona (Covid-19). 2, pp. 23
- Kemendes, R. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Kemendes, R. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Germas, 0-115.
- Kemendes. (2020). Pedoman Kesiapan Menghadapi Covid-19, Pedoman Kesiapan menghadapi COVID-19, pp. 0-115.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), Menkes/413/2020, 2020.
- Knauer, N. J. (2020). *The Covid-19 Pandemic and Faderalism*.

- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasir, N. M Dkk (2020). Information Related to Covid-19 in Indonesia, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), pp. 51.
- Negeri, T. K. K. D. (2020). *Pedoman Umum Menghadapi Pndemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*.
- Pengantar, K. (2020). Penyakit Menular, tentang Pengaruh dan Dampak dari Virus Corona (Covid-19). Pp-1-15.
- Pertiwi, M Dkk (2017). Efektivitas Program BPJS kesehatan di Kota Semarang (Studi kasus pada pasien pengguna jasa BPJS Kesehatan di puskesmas Sronдол). *Jurnal of Public Policy and Management Review*, 6(2), pp. 416-430.
- Ristyawati, A. (2020). Efektivitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945, *Jurnal Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), pp. 22-27.
- Siagian, R Dkk (2019). Efektivitas Program Eradikasi Kasus HIV/AIDS di kalangan berisiko : Peran Unit Pelaksana Teknis, *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), pp-22-27.
- Sulaeman, S dan Supriadi, S. (2020). Peningkatan pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik dalam Menghadapi Pndemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pndemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3, 267-278.
- Yunus, N. R Dkk. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 7(3).